

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di negara kepulauan, pelabuhan memainkan peran yang sangat penting dalam kegiatan maritim. Pelabuhan adalah bagian dari rantai perdagangan maritim. Perdagangan maritim pada dasarnya adalah aliran tiga gerakan. Singkatnya, angkutan darat adalah pengangkutan barang dari pemilik muatan ke suatu lokasi oleh agen kargo atau jasa penyimpanan kargo sebelum diangkut ke area pelabuhan untuk diangkut dan dimuat di kapal. Dibawa ke pelabuhan tujuan. Dalam hal ini, penyelenggaraan pelabuhan memegang peranan penting dalam menunjang kelancaran arus kapal dan barang, keamanan dan ketertiban, keselamatan pelayaran, serta letak transportasi antarmoda. Peran semua institusi di pelabuhan sangat penting untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan bisnis negara secara keseluruhan dan untuk kegiatan perdagangan maritim. Bidang kegiatan kepelabuhanan tentunya sangat luas, meliputi pelayanan kapal, pelayanan barang dagangan dan masih banyak jenis pelayanan lainnya.

Peningkatan arus peti kemas di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya setiap tahunnya menyebabkan PT. Pelindo Terminal Petikemas (Persero) meningkatkan kualitas pelayanan, menciptakan nilai yang berkelanjutan dan meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan. PT. Terminal Peti Kemas Surabaya, salah satu terminal peti kemas internasional yang dioperasikan oleh PT. Pelindo Terminal Petikemas, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan layanan ini. Kualitas penanganan peti kemas di galangan peti kemas menjadi kunci peningkatan pelayanan bongkar muat kapal karena menandai dimulainya operasi bongkar muat di dermaga. Partisipan utama dalam pengangkutan kargo peti kemas dari Lapangan penumpukan ke dermaga adalah staf keselamatan, pengemudi HT (Head Truck), dan operator RTG (Rubber Tired Gantry).

Setelah melakukan observasi selama beberapa bulan, Ada beberapa fenomena yang terjadi di Pelabuhan Tanjung perak khususnya menyangkut tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Contohnya seperti beberapa kecelakaan kerja yang terjadi karena *unsafe action* dan *unsafe condition*. Ada 3 Faktor yang menyangkut keselamatan kerja yaitu Manusia, Peralatan yang digunakan, dan lingkungan kerja. Selain itu dukungan manajemen juga berperan penting terhadap Kualitas Program K3 yang diterapkan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti dampak kinerja Operator RTG dan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), karena kedua elemen ini dapat berdampak pada seberapa produktif bisnis memenuhi visi dan tujuannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana Kinerja Operator dan program K3 mempengaruhi Kualitas Penanganan Peti Kemas di PT. Terminal Peti Kemas Surabaya.

Salah satu anak perusahaan PT. Pelindo Terminal Petikemas (Persero) Tbk yang memberikan pelayanan bongkar muat petikemas serta melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah PT. Terminal Petikemas Surabaya. PT. Terminal Petikemas Surabaya menjadi penyedia jasa pelayanan petikemas yang bertaraf internasional pertama di Surabaya. PT. TPS telah banyak dipercaya oleh berbagai perusahaan di Indonesia maupun manca negara dalam mengelola petikemas internasional dan terminal petikemas domestik maupun berbagai jasa bongkar muat penunjang lainnya. Sudah menjadi keharusan PT. TPS untuk menyesuaikan tingkat pelayanannya sesuai standar internasional dalam memberikan pelayanan pengelolaan petikemas internasional. Hal ini menunjukkan betapa seriusnya PT. Terminal Peti Kemas Surabaya mengutamakan kesehatan dan keselamatan pekerjanya. Dalam investigasi ini ditemukan lima indikator keselamatan kerja. Secara khusus, pendidikan keselamatan, publikasi keselamatan kerja, manajemen tempat kerja, pengawasan, dan pengakuan K3. Beban kerja, kualitas pekerjaan, efektivitas, kemandirian, pengabdian, dan komitmen terhadap waktu sekarang menjadi variabel yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kemandirian penanganan peti kemas. Menurut penelitian Anggit Julio (2019), “Pengaruh Kinerja Operator dan Alat Bongkar Muat Terhadap Produktivitas Penanganan Peti Kemas di Terminal Pelabuhan PT BJTI”, Penelitian ini objeknya ialah

di pelabuhan dan subjeknya ialah orang yang bekerja di Pelabuhan, terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik kinerja operator dengan produktivitas penanganan peti kemas. Penanganan peti kemas dapat berfungsi dengan baik dan efisien jika kinerja operator di terminal baik.

Sedangkan di penelitian lain Tidak Terdapat hubungan yang signifikan antara Program K3 dengan Kinerja Karyawan, menurut penelitian Vani Kenanga (2020), “Dampak Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Beban Kerja, Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan”, Objek Penelitian ini adalah di Rumah sakit dan subjeknya ialah para tenaga kesehatan yang bekerja di rumah sakit tersebut.

Terdapat hasil yang tidak konsisten dari dua penelitian diatas, oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian ulang di Objek perusahaan dan subjek yang berbeda untuk melihat pengaruh antara Kinerja Operator RTG dan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Handling Petikemas. Dengan adanya program K3 pada setiap divisi yang menangani Proses Handling Petikemas, Diharapkan karyawan dapat bekerja dengan nyaman dan tenang, serta kualitas penanganan peti kemas diharapkan dapat ditingkatkan.

1.2 Batasan Masalah

Agar penciptaan Skripsi ini tidak menyimpang dari tujuan yang telah direncanakan, maka penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut untuk memudahkan perolehan data dan informasi yang diperlukan.:

1. Variabel yang digunakan hanya difokuskan pada kinerja operator (X1) dan Program K3 (X2) sebagai variabel bebas dan Produktivitas Handling Petikemas (Y) sebagai variabel terikat.
2. Obyek penelitian hanya dibatasi pada Lapangan Penumpukan PT. Terminal Petikemas Surabaya.
3. Kinerja Operator yang dimaksud adalah Kinerja Operator RTG saat kegiatan Stacking muatan peti kemas dari lapangan penumpukan ke dermaga / kapal (loading).

4. Program K3 yang dimaksud adalah Program dan tindakan untuk meminimalisir Kecelakaan Kerja yang dilakukan oleh operator RTG saat melayani kegiatan muat peti kemas dari lapangan penumpukan peti kemas ke Dermaga ataupun sebaliknya.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah Kinerja Operator berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Handling Petikemas di PT. Terminal Petikemas Surabaya ?
2. Apakah Program K3 berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Handling Petikemas di PT. Terminal Petikemas Surabaya?
3. Apakah Kinerja operator dan Program K3 berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Handling di PT. Terminal Petikemas Surabaya?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh yang signifikan secara parsial kinerja operator terhadap Produktivitas Handling Petikemas di PT. Terminal Petikemas Surabaya;
2. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh yang signifikan secara parsial Program K3 terhadap Produktivitas Handling Petikemas di PT. Terminal Petikemas Surabaya;
3. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh yang signifikan secara Simultan Kinerja Operator dan Program K3 terhadap Produktivitas Handling Petikemas di PT. Terminal Petikemas Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang penulis lakukan antara lain adalah:

1. Secara teoristis

- a. Pengembangan Ilmu Administrasi Bisnis dan Manajemen Kepelabuhan
Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat dipakai dalam pengembangan Ilmu Administrasi Bisnis dan Manajemen Kepelabuhan;
 - b. Penelitian Lebih Lanjut
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.
2. Secara praktis, dari hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:
 - a. Penulis, untuk mengembangkan kemampuan dan penguasaan ilmu pengetahuan yang pernah diperoleh selama perkuliahan pada program studi Administrasi Bisnis dan Manajemen Kepelabuhan;
 - b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berkaitan dengan Pengaruh Kinerja Operator RTG Dan Program K3 Terhadap Produktivitas Handling Petikemas Di PT. Terminal Petikemas Surabaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini merupakan gambaran umum dari penyusunan penelitian ini dan dimaksudkan agar keseluruhan isi dari penyusunan penelitian ini lebih mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan penelitian mengenai Pengaruh Kinerja Operator RTG Dan Program K3 Terhadap Produktivitas Handling Petikemas Di PT. Terminal Petikemas Surabaya. tersusun atas sistematika seperti berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pertanyaan latar belakang yang memberikan penjelasan logis tentang ukuran dan lokasi topik yang diselidiki membentuk Bab ini. Masalah juga diangkat, dijelaskan, dan beberapa komponen masalah yang relevan dengan judul penelitian diidentifikasi dalam bab ini. Tujuan penelitian adalah untuk mencapai hasil yang diharapkan dari penelitian ini, dan di sinilah batasan dan rumusan masalah berperan. Tujuan penelitian diwakili oleh latar belakang, yaitu masalah yang telah

di analisis. Menjelaskan aplikasi teoritis dan praktis yang bermanfaat bagi peneliti, pembaca, dan institusi terkait adalah tujuan studi. Selain itu, penulisan yang tersusun dengan baik digunakan untuk membantu pembaca memahami keseluruhan isi penelitian.

2. BAB II Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, Hipotesis

Penjelasan-penjelasan yang telah diajukan untuk menjelaskan masalah penelitian ini dibahas pada Bab II. Sebagai pembanding antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya, atau penelitian sebelumnya yang telah ditawarkan. Untuk membantu peneliti menarik kesimpulan dari studi awal, Kerangka Pemikiran juga menguraikan alur penelitian seperti yang tercakup dalam ide-ide penelitian terkait. Kedua, ada teori yang disebut juga sebagai dugaan awal, meski kebenarannya masih bisa diperdebatkan. Hipotesis harus diselidiki atau divalidasi untuk menetapkan kebenaran klaim ini.

3. BAB III Metode Penelitian

Pada Bab III, penulis membahas jenis penelitian, variabel, populasi, dan sampel, serta metodologi pengumpulan data dan analisisnya.

4. BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab IV berisi uraian tentang Objek investigasi, termasuk lokasi Objek investigasi dan hal-hal lain. Selain itu, Uraian Data memberikan konsep visual yang lebih rinci terhadap hasil survei, analisis data, serta temuan-temuannya.

5. BAB V Penutup

Menggunakan temuan penelitian yang diberikan dalam Bab IV sebagai landasan, Bab V menyajikan kesimpulan penelitian yang dinyatakan secara ringkas dan mudah dipahami. Penulis juga memberikan saran terhadap bidang yang diteliti agar semakin baik kedepannya.